



Hubungan Potensi Diri dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang Tahun 2024/2025

Luthfi Fadhlurrahman Deva¹, Zainal Abadi², Jasman³, Dori Yuvenda⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

Email : luthfifaadhlurrahman257@gmail.com

Article Info

Article history:

Received July 07, 2025

Revised July 18, 2025

Accepted July 27, 2025

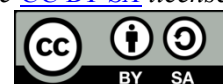
Keywords:

Self-Potential, Motivation,
Interest in Higher Education,
Vocational High School

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between self-potential and motivation with the interest in pursuing higher education among Grade XI students at SMK Negeri 5 Padang in the 2024/2025 academic year. The background of this research stems from the low number of vocational high school (SMK) students who continue their education at the tertiary level, which is partly caused by a lack of self-awareness regarding personal potential and varying levels of academic motivation. This study employs a quantitative approach using a descriptive correlational method. The sample consisted of 80 students selected through proportionate stratified random sampling. The data collection instrument was a closed-ended questionnaire that had been tested for both validity and reliability. The analysis revealed a positive and significant relationship between self-potential and motivation with students' interest in continuing their education. In other words, the higher the students' self-potential and motivation, the greater their interest in pursuing higher education. These findings are expected to serve as a basis for schools to develop strategies that enhance students' learning motivation and personal potential, thereby encouraging them to continue their studies at the tertiary level.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 07, 2025

Revised July 18, 2025

Accepted July 27, 2025

Kata Kunci:

Potensi Diri, Motivasi, Minat
Studi Lanjut, SMK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara potensi diri dan motivasi dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya jumlah siswa SMK yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran akan potensi diri serta tingkat motivasi yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 80 siswa yang dipilih melalui teknik proportionate stratified random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara potensi diri dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi. Artinya, semakin tinggi potensi diri dan motivasi yang dimiliki siswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar dan



pengembangan potensi diri siswa, guna mendorong mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Luthfi Fadhlurrahman Deva

Universitas Negeri Padang

E-mail: luthfiadhlurrahman257@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek fundamental yang harus dimiliki oleh setiap warga negara. Pemerintah Indonesia telah berupaya menyediakan pendidikan secara luas melalui pemberian fasilitas pendidikan gratis dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi. Setiap jenjang pendidikan memiliki fungsi tersendiri, mulai dari pengenalan lingkungan sosial hingga penguasaan keterampilan khusus yang dibutuhkan di dunia kerja. Dalam hal ini, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu institusi pendidikan yang berorientasi pada pembentukan keterampilan dan keahlian peserta didik agar siap terjun ke dunia kerja setelah lulus (Setiawan, 2022). Namun, dalam menghadapi realitas persaingan global dan tantangan Revolusi Industri 4.0, lulusan SMK dituntut untuk memiliki kualifikasi yang lebih tinggi guna meningkatkan daya saing mereka.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh lulusan SMK dalam meningkatkan kualitas diri adalah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sayangnya, fenomena rendahnya minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih menjadi persoalan serius (Febrio & Taali, 2022). Kondisi ini diperparah dengan perubahan dunia kerja yang kian mengandalkan teknologi, mengurangi peran tenaga kerja manusia secara signifikan (Purba et al., 2021). Pendidikan tinggi memberikan peluang untuk memperoleh pengetahuan konseptual dan keterampilan praktis, serta membuka akses ke jenjang karir profesional yang lebih baik (Nurmalasari dkk., 2023; Suaema et al., 2021; Juliarta, 2022; Sedyati, 2022). Oleh karena itu, pendidikan tinggi bukan hanya sekadar sarana akademik, tetapi juga investasi untuk masa depan individu dan bangsa.

Meskipun urgensi melanjutkan studi ke perguruan tinggi semakin jelas, minat siswa SMK, khususnya di SMK Negeri 5 Padang, cenderung rendah. Berdasarkan data dari Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMK Negeri 5 Padang, jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, yaitu 46 siswa dari 344 lulusan (2022), 56 siswa dari 338 lulusan (2023), dan turun kembali menjadi 44 siswa dari 331 lulusan (2024). Angka ini menunjukkan bahwa hanya sekitar 13–17% lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Padahal, keberlanjutan studi ke perguruan tinggi sangat penting dalam membangun kapasitas sumber daya manusia yang kompeten.

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu yang ditunjukkan melalui perhatian, kesenangan, keinginan, dan dorongan (Norawati



et al., 2022; Mufida & Effendi, 2019). Menurut Indriyanti et al. (2013), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi mencakup potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial, situasi dan kondisi, serta aspek institusional. Di samping itu, Mardiani & Lhutfi (2021) menyoroti peran ekspektasi karier dan penghasilan sebagai pendorong minat melanjutkan studi, sementara Arnita, Suwarno, dan Hasanah (2021) menambahkan faktor biaya, minat, dan motivasi sebagai penentu pemilihan jurusan.

Potensi diri menjadi salah satu variabel utama yang mempengaruhi minat studi lanjut. Potensi diri adalah kemampuan dasar fisik dan mental yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan hidup (Aisyah, 2020). Penelitian oleh Indriyanti et al. (2013), Solihat (2020), Fatimah (2018), dan Suryani & Armianti (2022) mengungkapkan bahwa pengenalan dan pengembangan potensi diri berdampak signifikan terhadap peningkatan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Sementara itu, motivasi merupakan pendorong internal yang kuat dalam mendorong seseorang untuk mencapai tujuan akademik yang lebih tinggi. Studi dari Aprianto et al. (2023), Erwananda et al. (2021), Hardiani et al. (2020), Irwansyah et al. (2020), dan Suwandhini (2019) membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat melanjutkan studi. Bahkan, Agustina dan Afrina (2018) menyatakan bahwa motivasi belajar menjadi penentu utama dalam pemilihan bidang studi oleh siswa SMK di Banjarmasin.

Mengacu pada permasalahan rendahnya minat siswa SMK Negeri 5 Padang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, penelitian ini memfokuskan pada analisis hubungan antara potensi diri dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Fokus penelitian dibatasi pada siswa kelas XI karena pada tahap ini mereka mulai menentukan pilihan karir pasca kelulusan, apakah langsung bekerja atau melanjutkan studi. Pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana hubungan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi? dan (2) bagaimana hubungan motivasi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dan hubungan antara potensi diri dan motivasi terhadap minat siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi tahun ajaran 2024/2025. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua. Secara teoretis, hasilnya diharapkan dapat memperkaya khasanah literatur mengenai faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan pendidikan siswa SMK. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam merancang intervensi edukatif guna mendorong siswa untuk mengenali potensi diri dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat ditingkatkan secara signifikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Metode ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara dua variabel bebas, yaitu potensi diri dan motivasi, terhadap variabel terikat berupa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran yang objektif terhadap fenomena sosial melalui instrumen terstandar, serta penggunaan teknik



statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Lastya, 2019). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Padang pada bulan April hingga Mei 2025, dengan subjek penelitian berjumlah 80 siswa yang dipilih secara proporsional dari 10 program keahlian menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Jumlah tersebut diperoleh dari populasi sebanyak 387 siswa kelas XI, dengan rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan sampel representatif.

Instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup berbasis skala Likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Instrumen ini mengukur tiga variabel, yaitu potensi diri, motivasi belajar, dan minat melanjutkan studi, berdasarkan indikator yang telah dirumuskan dalam kajian pustaka. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Untuk mengetahui distribusi data digunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, sedangkan hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan analisis korelasi berganda. Uji linearitas juga dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antarvariabel bersifat linier. Selain itu, digunakan perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk menginterpretasikan kecenderungan respon siswa terhadap masing-masing indikator penelitian (Sugiyono, 2019; Arikunto, 2010). Hasil dari analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis serta menyimpulkan seberapa besar pengaruh potensi diri dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi siswa SMK ke jenjang pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan 80 siswa kelas XI dari 10 program keahlian di SMK Negeri 5 Padang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup yang mengukur tiga variabel utama: potensi diri, motivasi belajar, dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui kecenderungan respons siswa terhadap ketiga variabel tersebut.

Tabel 1. Frekuensi Interval Potensi Diri

Interval	Frekuensi
Sangat Baik (81-100%)	12 Siswa
Baik (61-80%)	39 Siswa
Cukup Baik (41-60%)	22 Siswa
Tidak Baik (21-40%)	7 Siswa

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori "baik" untuk variabel potensi diri, dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 72,5%, termasuk dalam kategori baik berdasarkan klasifikasi Riduwan (2008).

Tabel 2. Frekuensi Interval Motivasi

Interval	Frekuensi
Sangat Baik (81-100%)	9 Siswa
Baik (61-80%)	36 Siswa
Cukup Baik (41-60%)	28 Siswa



Tidak Baik (21-40%)

7 Siswa

Rata-rata TCR untuk motivasi adalah 70,8%, juga termasuk kategori baik. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa secara umum cukup tinggi, meskipun belum optimal.

Tabel 3. Frekuensi Interval Minat Melanjutkan Studi

Interval	Frekuensi
Sangat Baik (81-100%)	8 Siswa
Baik (61-80%)	31 Siswa
Cukup Baik (41-60%)	33 Siswa
Tidak Baik (21-40%)	8 Siswa

TCR pada variabel minat studi lanjut berada pada angka 68,2% yang termasuk dalam kategori baik, tetapi lebih rendah dibandingkan dua variabel lainnya, menandakan adanya kendala tersendiri dalam pengambilan keputusan studi lanjut.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov* pada *software* SPSS 26 for windows dengan alpha (α) 0,05 dengan kriteria uji tersebut, yaitu: jika $\text{sig} > 0,05$ berarti data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada kedua kelompok kelas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Potensi Diri	0.199	80	0.064*
Motivasi	0.221	80	0.072*
Minat Studi Lanjut	0.054	80	0.200*

Berdasarkan tabel diatas, untuk seluruh data potensi diri, motivasi dan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi menunjukkan bahwa nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan data terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Hasil pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.0 untuk windows dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas X1-Y

ANOVA Table (LINEARITAS)					
STUDI_Lanjut * POTENSI_DIRI					
Between Groups					
		Deviation from Linearity			
(Combined)	Linearity		Within Groups	Total	



Sum of Squares	6472.643	165.400	6307.243	16826.545	23299.188
df	15	1	14	64	79
Mean Square	431.510	165.400	450.517	262.915	
F	1.641	.629	1.714		
Sig.	.087	.000	.075		

Berdasarkan tabel data hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel potensi diri terhadap minat studi lanjut memiliki nilai 0,075 yang dimana lebih besar dari taraf alpha 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data dari kedua variabel potensi diri dan minat mealanjutkan studi keperguruan tinggi dinyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas X2-Y

ANOVA Table (LINEARITAS)					
	STUDI_Lanjut * MOTIVASI				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	6039.443	134.970	5904.472	17259.745	23299.188
df	12	1	11	67	79
Mean Square	503.287	134.970	536.770	257.608	
F	1.954	.524	2.084		
Sig.	.000	.000	.064		

Berdasarkan tabel data hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi terhadap minat studi lanjut memiliki nilai 0,064 yang dimana lebih besar dari taraf alpha 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data dari kedua variabel motivasi dan minat mealanjutkan studi keperguruan tinggi dinyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Korelasi *Product Moment*

Uji Korelasi Product Moment bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bebas dan terikat yang berskala interval atau rasio dan berdistribusi normal. Nilai Korelasi (r) berkisar antara -1 sampai 1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah (Sugiyono 2011).

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations Product Moment				
		POTENSI_DIRI	MOTIVASI	STUDI_Lanjut
POTENSI_DIRI	Pearson Correlation	1	-.004	-.041
	Sig. (2-tailed)		.973	.716



	N	80	80	80
MOTIVASI	Pearson Correlation	-.004	1	.029
	Sig. (2-tailed)	.973		.801
	N	80	80	80
STUDI_Lanjut	Pearson Correlation	-.041	.029	1
	Sig. (2-tailed)	.716	.801	
	N	80	80	80

Berdasarkan tabel data hasil uji korelasi product momen diketahui bahwa nilai signifikansi variabel potensi diri terhadap minat studi lanjut memiliki nilai 0,716, dapat diartikan tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut kuat. Variabel motivasi terhadap minat studi lanjut memiliki nilai 0,801, dapat diartikan tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut sangat kuat.

Berdasarkan uji korelasi Product Moment Pearson, baik potensi diri maupun motivasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat studi lanjut, dengan kategori kekuatan hubungan kuat hingga sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel bebas tersebut berkontribusi terhadap peningkatan minat studi lanjut pada responden.

Korelasi Berganda

Korelasi ganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau keeratan antara dua atau lebih variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen (Sugiyono, 2017: 257). Kriteria dalam pengujian korelasi berganda sebagai berikut:

- Jika nilai sig. F Change < 0,05 maka ada hubungan secara signifikan.
- Jika nilai sig. F Change > 0,05 maka tidak ada hubungan secara signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary (KORELASI BERGANDA)		
		Model
		1
R		.745 ^a
R Square		.013
Adjusted R Square		-.013
Std. Error of the Estimate		17.283
Change Statistics	R Square Change	.013
	F Change	.499
	df1	2
	df2	77
	Sig. F Change	.002
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, POTENSI_DIRI		

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda, diperoleh nilai signifikansi Sig. F Change sebesar 0,002. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel potensi diri dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.



Selain itu, nilai koefisien korelasi berganda (R) yang diperoleh adalah 0,745, yang menurut pedoman interpretasi korelasi menunjukkan hubungan dalam kategori kuat. Artinya, potensi diri dan motivasi secara bersama-sama memiliki hubungan yang erat dengan minat studi lanjut mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi potensi diri dan motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi. Sebaliknya, rendahnya potensi diri dan motivasi dapat berkontribusi pada rendahnya minat untuk studi lanjut.

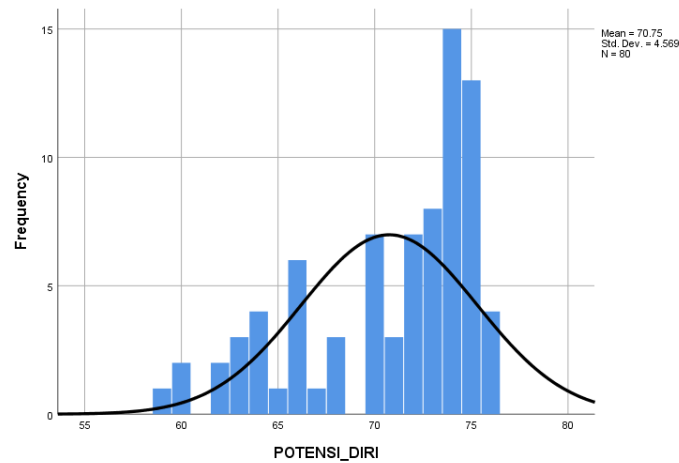
PEMBAHASAN

Penelitian “Hubungan Potensi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Padang Tahun 2024/2025” dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 yang dimana sebelum dilakukannya penelitian instrument penelitian berupa kuesioner harus dinyatakan valid kepada ahli, dan yang selanjutnya instrument tersebut divalidkan kembali dengan melakukan uji kepada 24 siswa sebagai responden diluar dari sampel. Dalam hal ini didapatkan dari 24 butir pernyataan pada variabel potensi diri (X_1) terdapat 20 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, dan pada variabel motivasi (X_2) dari 24 butir pernyataan yang diujicoba terdapat 20 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi (Y) dari jumlah 18 butir pernyataan didapatkan 16 butir pernyataan dikatakan valid dan 2 butir pernyataan dikatakan tidak valid.

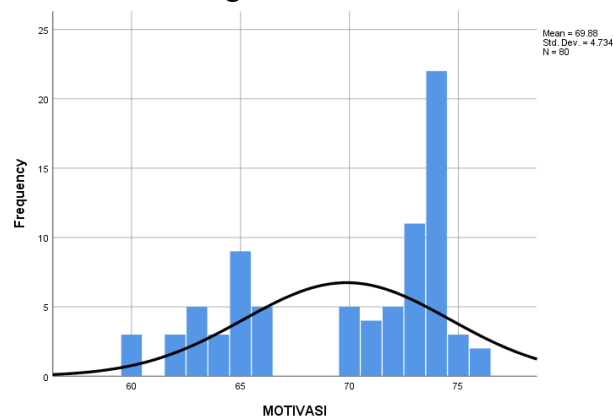
Setelah instrument penelitian dikatakan valid selanjutnya dilakukan uji realibilitas dengan hasil pada kuesioner variabel potensi diri (X_1) sebesar 0,897 dan variabel motivasi (X_2) sebesar 0,895 yang menunjukan bahwa instrument tetap reabel atau konsisten sedangkan pada kuesioner variabel minat melanjutkan studi (Y) didapatkan hasil sebesar 0,912 yang dimana nilai tersebut juga menunjukan bahwa instrument pada variabel keinginan melanjutkan Pendidikan (y) tetap reabel atau konsisten.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dimana terdapat 20 butir pernyataan berupa kuesioner penelitian pada variabel potensi diri (X_1) yang dibagi pada 80 orang responden menunjukan hasil tingkat distribusi frekuensi variabel (X_1) dengan nilai skor rata-rata (mean) sebesar (70,75) dan tingkat capaian responden sebesar 93% masuk dalam kategori sangat baik, dan pada variabel motivasi (X_2) yang dibagi pada 80 orang responden menunjukan hasil tingkat distribusi frekuensi variabel (X_2) dengan nilai skor rata-rata (mean) sebesar (69,88) dan tingkat capaian responden sebesar 89% masuk dalam kategori sangat baik, sedangkan untuk nilai skor rata-rata (mean) tingkat distribusi frekuensi pada minat melanjutkan studi keperguruan tinggi (Y) sebesar (51,09) dan tingkat capaian responden sebesar 86% masuk dalam kategori sangat baik.

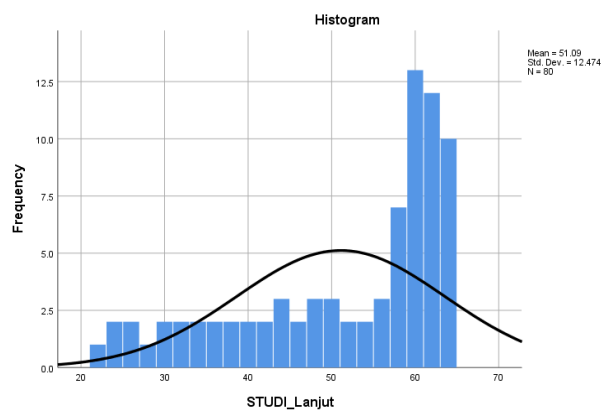
Dengan menggunakan diagram dapat ditunjukkan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Frekuensi Potensi Diri



Gambar 2. Diagram Frekuensi Potensi Diri



Gambar 3. Diagram Frekuensi Studi Lanjut

Pada hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Teknik *Uji Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S) sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal atau tidaknya distribusi data sampel penelitian, didapatkan nilai signifikansi pada ketiga variabel dimana (X1) memiliki nilai 0,064, (X2) memiliki nilai 0,072, dan (Y) memiliki nilai 0.200 yang berarti lebih besar dari taraf alpha 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data dari ketiga variabel potensi diri (X1), motivasi (X2) dan minat melanjutkan studi (Y) dinyatakan distribusi normal.



Pada hasil uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel (x) dalam sebuah model memiliki hubungan yang kausal atau korelasional terhadap variabel (y) melalui suatu garis linear. Secara umum, uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier secara signifikan atau tidak, dan didapatkan hasil nilai signifikansi antara variabel (X1) dan variabel (Y) dimana kedua variabel memiliki nilai 0,075 yang berarti lebih besar dari taraf alpha 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data dari kedua variabel potensi diri (X1) dan minat melanjutkan studi (Y) dinyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hasil nilai signifikansi antara variabel (X2) dan variabel (Y) dimana kedua variabel memiliki nilai 0,064 yang berarti lebih besar dari taraf alpha 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data dari kedua variabel motivasi (X2) dan minat melanjutkan studi (Y) dinyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pada hasil uji hipotesis korelasi *product moment* berfungsi untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bebas dan terikat yang berskala interval atau rasio dan berdistribusi normal. Nilai Korelasi (r) berkisar antara -1 sampai 1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Maka didapatkan bahwa nilai signifikansi variabel potensi diri (X1) terhadap minat melanjutkan studi (Y) memiliki nilai 0,716, dapat diartikan tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut kuat, sedangkan variabel motivasi (X2) terhadap minat melanjutkan studi (Y) memiliki nilai 0,801, dapat diartikan tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut sangat kuat.

Selanjutnya pada hasil uji korelasi berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau keeratan antara dua atau lebih variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen, dan pada penelitian ini didapatkan nilai koefisien berdasarkan hasil uji korelasi berganda, diperoleh nilai signifikansi Sig. F Change sebesar 0,002. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel potensi diri dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu determinasi nilai $R = 0,745$, dengan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen (potensi diri dan motivasi) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (minat melanjutkan studi) sebesar 74% sedangkan sisanya sebesar 26% oleh variabel lain selain variabel independen (potensi diri dan motivasi) dalam penelitian ini.

Sehingga dapat diartikan bahwa pada penelitian ini; H1= diterima “diduga terdapat hubungan potensi diri dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang tahun 2024/2025”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa potensi diri dan motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Setelah melakukan Langkah-langkah penelitian diatas, penting untuk mengevaluasi kembali hasil penelitian ini, baik secara internal maupun melalui umpan balik dari rekan penelitian atau pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dapat membantu untuk menentukan potensi kekurangan, mengidentifikasi area untuk penelitian lanjutan, atau memperbaiki proses penelitian untuk masa depan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa potensi diri dan motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang. Besarnya nilai koefisien determinasi potensi diri dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi adalah 74%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang tahun 2024/2025 memiliki potensi diri dan motivasi sebesar 74% terhadap keinginan melanjutkan studi keperguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2020). Peran UP2K Kemuning Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Keluarga di Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan, Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla, Jakarta.
- Apriyanto, R. A., Muhtar, E., & Hamidi, N. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(3).
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnita, V., Suwarno, S., & Hasanah, F. (2021). *Factors that Influence Accounting Students to Choose Accounting Majors at University in Medan. JFBA: Journal of Financial and Behavioural Accounting*, 1(1), 63-74.
- Erwananda, N. H., & Usman, O. (2021). *The Influence Of Self-Efficacy, Social Economics Of Parents And Learning Motivation Toward Interests Of Continuing To Higher Education. International Journal of Education and Teaching*, 1(1), 29- 41.
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh potensi diri, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2).
- Febrio, Alan, and Taali Taali. 2022. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 3(2): 258–65.
- Hardiani, W. A. A., Rahayu, E., & Marhendi, M. (2020). Analysis of The Influence of Pandemic Covid 19, Family Support, and Study Motivation Towards Interests In Education (Study In Indonesian Tourism Economic High Schools). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 6 (2), 66-70.
- Indriyanti, N., Siswandari, S., & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret*, 1 (2), 13560.
- Irwansyah, M. R., Rai Suwena, I., Putu, I., & Dharmayasa, A. (2020). Learning Motivation and Parents' Socio-Economic Conditions on College Interest. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v3-i12-02>



- Juliarta, I. P. B. (2022). Penerapan Teknik Sketsa Dengan Kertas Karbon, Meningkatkan Hasil Belajar Seni Lukis Realis, Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2021/2022. *Acintya*, 14(2), 152-162.
- Lastya, H.A. (2019). Minat Siswa Smk Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal di SMK Negeri 2 Langsa. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA:Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 19(2), 193-214.
- Mardiani, R., & Lhutfi, I. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 9 (1), 74-87.
- Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 687. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7846>
- Norawati, S., Zulher, Z., Arman, A., & Usman, U. (2022). Determinant Factors Affecting Student Interest In Continue Education To Higher Education. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*. 6(4). 2875-2893
- Nurmalasari, N., Hidayat, T., Rosadi, I., Yunita, R., & Holisoh, E. (2023). Faktor - faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK Miftahul Ulum Cimerak. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 2(1), 120–130. <https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.178>.
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91–98.
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan tinggi sebagai agen pendidikan dan agen pertumbuhan ekonomi. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 155-160.
- Setiawan, A. (2022). Model Teaching Factory (TeFa). Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Solihat, S., Nurfitri, T., & Nawarini, A. T. (2020). Pengaruh potensi diri, lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di MAN 1 Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(3), 368-377.
- Suaema, A., Mahdi, D. S., & Alnursa, D. (2021). Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Terhadap Pendidikan Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada RT 001 dan RT 002 Kelurahan Ngade Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate). *Jurnal Dodoto*, 2(02), 7-18.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit. Alfabeta,Bandung.
- Suryani, D., & Armianti, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 256-267.
- Suwandhini, TA, & Usman, O. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke



Perguruan Tinggi. *Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (5 Juli 2019)* .